

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah tertinggal merupakan daerah yang memiliki masyarakat serta kondisi daerahnya kurang berkembang jika dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional. Pemerataan pengembangan dan pembangunan daerah sangat penting untuk menjamin kesetaraan dan keseimbangan sosial ekonomi demi mencegah adanya daerah tertinggal. Provinsi Maluku merupakan salah satu daerah yang terletak di Kawasan Timur Indonesia.¹ Maluku masih menghadapi tantangan besar dalam sektor pendidikan, sehingga digolongkan sebagai salah satu daerah tertinggal di Indonesia. Salah satu persoalan utama yang menjadi hambatan adalah keterbatasan infrastruktur pendidikan, di mana banyak sekolah tidak memiliki fasilitas dasar yang memadai. Minimnya ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan alat peraga menjadi tantangan serius, terutama di daerah tertinggal seperti Maluku. Sebagian besar sekolah beroperasi dengan kondisi fisik yang tidak memenuhi standar, seperti tanpa dinding atau peralatan belajar yang layak.²

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2020 yang mengatur penetapan kriteria daerah tertinggal, Maluku disebut sebagai salah satu daerah

¹Nur Fadila Palisoa, dkk. *Penerapan Support Vector Machine (SVM) untuk Klasifikasi Kabupaten Tertinggal Di Provinsi Maluku*, Jurnal Matematika, Statistika dan Penerapannya, Vol 02 No 02, Oktober 2023, hlm. 41

²Dilansir pada laman berikut: (Jum'at, 15 Oktober 2024)
<https://maluku.bps.go.id/id/publication/2023/09/27/44976b2ccfe9915ab78feec8/regional-statistics-of-maluku-province-2023.html>

di Indonesia yang termasuk dalam kategori daerah tertinggal. Penetapan ini didasarkan pada sejumlah kriteria yang melibatkan spek infrastruktur yang kurang berkualitas, keterbatasan fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta rendahnya tingkat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.³ Ada suatu permasalahan yang menjadi fokus perhatian dari hasil analisis tersebut adalah keterbatasan penyediaan fasilitas pelayanan pendidikan yang kurang memadai. Hal ini memperlihatkan bahwa Provinsi Maluku masih menggunakan arah dan strategi kebijakan pembangunan yang belum berbasis pada wilayah kepulauan secara merata.⁴

Kota Ambon sebagai ibu kota provinsi Maluku, mencerminkan kompleksitas masalah yang dihadapi di wilayah ini. Masih banyak wilayah di sekitarnya yang kekurangan akses terhadap pendidikan berkualitas, layanan kesehatan, dan infrastruktur dasar.⁵ Hal ini menyoroti ketimpangan yang ada, di mana Ambon sering kali membentuk klaster tersendiri dalam analisis status pendidikan, menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan daerah lain di Maluku terhadap pendidikan berkualitas, layanan kesehatan, dan infrastruktur.⁶

³Peraturan Presiden RI Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024.

⁴Bailatfo, *Profil dan Potensi Daerah Tertinggal Kepulauan Maluku*, Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi, 2019, <https://www.readallbook.com/paper/profil-dan-potensi-daerah-tertinggal-kepulauan-maluku/>

⁵Dewi L.S, dkk. *Analisis Klaster untuk Pengelompokan Kabupaten/Kota di provinsi Maluku Berdasarkan Indikator Pendidikan dengan Menggunakan Metode Ward*, Jurnal Statistika dan Aplikasinya, Issue 1 Vol. 5, 2021, hlm. 58.

⁶Novita Serly Lamena dan Taufan Talib, *Penerapan Analisis Klaster Hierarki Untuk pengelompokan Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Berdasarkan Status Pendidikan*, Science Map journal, No. 1 Vol. 5, 2023, hlm. 15.

Mutu sekolah memiliki kontribusi penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Sekolah berkualitas tinggi diharapkan memberikan hasil yang optimal. Dalam persaingan pendidikan yang ketat, sekolah perlu kreatif, inovatif, dan responsif. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah menerapkan manajemen Strategi sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁷ Konsep ini mendasar karena menawarkan solusi bagi sekolah untuk menyiapkan pendidikan yang lebih baik dan lebih ideal bagi peserta didik. Manajemen strategi memfokuskan pentingnya sekolah dalam menentukan tujuan yang hendak dicapai dan cara efektif untuk mencapainya. Dengan demikian, lembaga pendidikan mampu mengenali kekuatan kompetitif mereka dan mengembangkan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan secara sistematis dan konsisten.⁸

Pentingnya manajemen strategi pendidikan sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan, mengoptimalkan kinerja, dan mencapai tujuan serta visi misi yang telah ditetapkan. Dalam lingkungan lembaga pendidikan, manajemen strategi pendidikan dapat menguatkan peran individu dan kelompok, memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada, serta memberikan solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi. Penerapan manajemen strategi pendidikan membawa sejumlah manfaat, seperti peningkatan mutu pendidikan, efisiensi operasional, pemberdayaan individu dan kelompok, serta pencapaian tujuan dan visi misi lembaga pendidikan.

⁷Komarudin, dkk. *Manajemen Strategi Dalam Lembaga Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya Vol. 2 No. 2, 2022, hlm. 681

⁸Habiba Waliulu, dkk. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon*, Eureka: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1, 2023, hlm. 45.

Manfaat utama penerapan prinsip manajemen berdasarkan pengalaman historis dalam penyelenggaraan satu organisasi adalah mengakomodasi lembaga pendidikan dalam menentukan strategi yang tepat melalui penggunaan pendekatan sistematis, logis, dan rasional, pada proses pengelolaan pendidikan di era global yang selalu terjadi perubahan. Penerapan manajemen strategi memungkinkan lembaga pendidikan agar mampu menciptakan konsistensi dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat, terkhusus sumber daya manusia yang ada. Hal ini dilakukan untuk mencapai visi dan misi lembaga pendidikan, sasaran penyelenggaraan pendidikan, serta melakukan identifikasi upaya-upaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Manfaat utama dari manajemen strategi yaitu memberikan kesempatan bagi organisasi untuk memberdayakan sumber daya yang ada dalam menghadapi tantangan zaman.⁹

Manajemen strategi pendidikan adalah suatu konsep manajemen yang megacu pada perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi pendidikan untuk mencapai tujuan dan visi misi yang telah ditetapkan. Manajemen Strategi Pendidikan seringkali dilakukan pada organisasi atau institusi pendidikan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki serta memberikan solusi untuk mengatasi berbagai tantangan dan problematika yang dihadapi institusi pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Implementasi manajemen strategi pendidikan juga dapat

⁹Haekal, dkk. *Manajemen Strategi: Sebuah kajian Dalam Pendidikan Islam*, (Malang:CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm.42

membantu institusi pendidikan guna meningkatkan kualitas, efisiensi, dan efektivitas pendidikan yang diberikan.

Program SMK Pusat Keunggulan merupakan inisiatif Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Program ini merupakan pengembangan dari program SMK Revitalisasi (2019) dan SMK Center of Excellence (2020). Dasar kebijakan program ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 165/M/2021. Tujuan utamanya adalah meningkatkan mutu lulusan SMK dengan memperkuat kemitraan antara sekolah dan dunia kerja. Program ini juga berusaha menyesuaikan komponen pendidikan di SMK dengan kebutuhan dunia kerja, menciptakan sinergi yang bermanfaat bagi perkembangan peserta didik dan industri.¹⁰ Dengan demikian, diharapkan lulusan SMK akan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan dan permintaan dari pasar kerja saat mereka lulus dari sekolah.

Program SMK Pusat Keunggulan merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam meningkatkan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan kesesuaian dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK acuan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Selain itu, program ini menyediakan pendampingan yang bertujuan membantu SMK Pusat Keunggulan mencapai output yang

¹⁰Wina Ahmada, dkk. *Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Dilihat dari Konsep 8+1 Link and Match*, Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan, Vol. 2 No. 2, 2022, hlm 2.

diharapkan yang dilaksanakan oleh pendidikan tinggi yang sudah memenuhi kriteria.¹¹

Dalam hal manajemen strategi, analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*) menjadi hal yang paling mendasar untuk menganalisis dari berbagai sudut pandang baik internal maupun eksternal. Dengan adanya analisis SWOT, lembaga pendidikan mampu mengoptimalkan kekuatan untuk menutupi kelemahan serta mampu memanfaatkan peluang untuk menghindari ancaman.¹²

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukarni Chandra dan kawan-kawan mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi dari staf pengajar dan perolehan sertifikasi pendidik dapat menjadi kekuatan utama sekolah. Sedangkan kelemahannya berupa kurangnya jiwa wirausaha di kalangan staf pengajar. Sekolah memiliki peluang melalui kemitraan dengan lembaga sertifikasi profesi dan *teaching factory*.¹³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanto dan kawan-kawan juga memaparkan bahwa setiap sekolah memiliki kelemahan dan menghadapi ancaman, namun juga memiliki peluang yang bisa dimanfaatkan. Untuk meningkatkan kekuatan, diperlukan pemanfaatan peluang-peluang yang ada, seperti lokasi sekolah yang tenang dapat menjadi daya tarik untuk meningkatkan citra lembaga. Kepala sekolah perlu melihat dan memanfaatkan

¹¹Tentang SMK Muhammadiyah Ambon', 2022 <<https://smkmuhambon.sch.id/about>>.

¹²Isamuddin, *Implementasi Analisis SWOT pada Manajemen Strategi Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 2, Issue 2, 2021, hlm. 3.

¹³Sukarni Chandra, *Implementasi Analisis SWOT pada Manajemen Strategi dalam Perencanaan Peningkatan Kompetensi Peserta Didik pada SMK Negeri 3 Balikpapan*, Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan, Vol. 2, No. 2, 2022.

peluang tersebut, serta melakukan inovasi untuk meningkatkan mutu dan citra sekolah. Selain kepala sekolah, pihak terkait juga perlu membantu demi terciptanya lembaga yang lebih baik.¹⁴

SMK Muhammadiyah Ambon merupakan sebuah Sekolah Menengah Kejuruan yang berlokasi di Jl. KH Ahmad Dahlan, Wara Air Kuning, Desa Batu Merah, Kota Ambon. Sekolah ini mempunyai 4 bidang kejuruan diantaranya yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Akuntansi, serta Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Saat ini SMK Muhammadiyah Ambon dipercayai untuk menjadi pelaksana program Pusat Keunggulan dan *Central Of Excellent (COE)* untuk SMK.¹⁵

Pada tahun 2020 Direktorat SMK dan Dirjen Vokasi memberikan kepercayaan kepada sekolah SMK Muhammadiyah Ambon untuk mendapatkan kepercayaan untuk menjalankan program *Central Of Excellent*. Setelah itu, pada tahun 2021 program tersebut dilanjutkan menjadi program SMK Pusat Keunggulan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Latuapo, M.Pd selaku Waka Kurikulum, yakni:

“Yang perlu kita ketahui bersama bahwa SMK Muhammadiyah Ambon merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program sekolah Pusat Keunggulan di antara SMK lainnya yang ada di kota Ambon.”¹⁶

Selain itu, diantara keempat jurusan yang ada, hanya jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang masuk dalam program Pusat Keunggulan di SMK Muhammadiyah Ambon. Jurusan ini dipilih karena memenuhi berbagai

¹⁴Riyanto, dkk. *Manajemen Strategi Pendidikan Islam Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus di SMK Al-Khoiriyah)*, Jurnal Al-Hikman, Vol. 4 No. 2, 2023, hlm. 8.

¹⁵*Ibid.*

¹⁶Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Latuapo, M.Pd, selaku Waka Kurikulum, Senin, 17 Januari 2022.

keriteria yang ditetapkan oleh Direktorat SMK dan Dirjen Vokasi, seperti relevansi yang tinggi dengan kebutuhan industri kelistrikan, potensi besar dalam pengembangan keterampilan peserta didik, serta kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.¹⁷

SMK Muhammadiyah Ambon, meskipun berada di daerah tertinggal, berhasil mendapatkan status sebagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pusat Keunggulan. Status ini merupakan bagian dari program strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia. Program ini dirancang untuk menyelaraskan kurikulum sekolah dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDI), guna memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dan terserap di pasar kerja atau mampu berwirausaha.¹⁸

Berbagai upaya telah dilakukan dalam proses pengembangan program ini dengan memberdayakan atau meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi, diantaranya terdapat kegiatan:

- 1) *Link and Meets*, yaitu sinkronisasi kurikulum sekolah dengan kurikulum dunia industri, mendatangkan instruktur dan Pendidik tamu dari Dunia Usaha dan Industri Kerja (Dudika).
- 2) Pemagangan Pendidik produktif, yaitu melaksanakan *Teaching Factory* (TEFA) untuk keempat kompetensi bidang kejuruan,

¹⁷Observasi, Kamis, 15 Agustus 2024.

¹⁸KOMPAS.com, "Resmikan SMK Pusat Keunggulan, Nadiem Ingin Lulusan Terserap Dunia Kerja," Kompas.com, 17 Maret 2021, <https://edukasi.kompas.com/read/2021/03/17/231345171/resmikan-smk-pusat-keunggulan-nadiem-ingin-lulusan-terserap-dunia-kerja>.

melaksanakan program Pelatihan Kerja Lapangan (PKL) selama enam bulan.¹⁹

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut dipercaya dan diakui untuk menjadi pusat unggul dalam mengembangkan kompetensi dan kualitas peserta didik, serta berperan sebagai role model bagi sekolah lainnya seperti SMK Negeri 1 Ambon, SMK Negeri 2 Ambon, SMK Negeri 3 Ambon, SMK Negeri 4 Ambon, SMK Negeri 5 Ambon, SMK Negeri 6 Ambon, SMK Negeri 7 Ambon, SMK Jaya Negara Ambon, SMK Kesehatan Nusaniwe Ambon, SMK Al-Wathan Ambon. Selain itu, SMK Muhammadiyah Ambon sendiri telah terakreditasi A (unggul) berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).²⁰

Selain itu, SMK Muhammadiyah Ambon, meskipun berada di daerah tertinggal, berhasil mendapatkan status sebagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pusat Keunggulan. Status ini merupakan bagian dari program strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia. Program ini dirancang untuk menyelaraskan kurikulum sekolah dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDI), guna memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dan terserap di pasar kerja atau mampu berwirausaha²¹

¹⁹Dilansir pada laman berikut: TV SMK Muhammadiyah Ambon' <<https://youtu.be/dQz2gIaV7JY>> dilihat pada Kamis, 15 Agustus 2024.

²⁰ Dilansir pada laman berikut: Data Pokok SMK MUHAMMADIYAH AMBON - Paudikdasmen (kemdikbud.go.id) dilihat pada Senin, 20 Mei 2024.

²¹

Melalui manajemen strategi yang efektif dan efisien diharapkan suatu lembaga pendidikan tersebut dapat menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan inovatif, yang berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran serta mempererat hubungan dengan masyarakat setempat. Pemanfaatan sumber daya lokal, seperti sumber daya manusia, infrastruktur, dan kearifan lokal, menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi yang ada sekaligus mengatasi berbagai keterbatasan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadikan pendidikan lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Dengan demikian, lembaga pendidikan mampu beradaptasi secara dinamis dan mencapai tujuan pendidikannya secara berkelanjutan, sambil membangun sinergi yang erat antara institusi dan komunitasnya.²² Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang **“Manajemen Strategi SMK Unggul di Daerah Tertinggal: Studi Kasus Sekolah Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Ambon”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini dapat terarah dan sistematis, maka fokus penelitian ini yaitu terkait dengan pelaksanaan manajemen strategi SMK Muhammadiyah Ambon jurusan Teknik Instalasi Ketenagalistrikan (TITL) sebagai sekolah yang terpilih untuk melaksanakan Program Pusat Keunggulan.

²² La Rajab, La Sugi, *Strategies for the Success of Leaders in Managing Non-Formal Schools in Remote Areas in Indonesia*, International Journal of Social Science and Education Research Studies, Volume 04 Issue 08 August 2024, hlm 880.

C. Rumusan Masalah

Adapun latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen strategi SMK Muhammadiyah Ambon sebagai Pusat Keunggulan?
2. Bagaimana Analisis SWOT SMK Muhammadiyah Ambon sebagai Pusat Keunggulan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen strategi SMK Muhammadiyah Ambon sebagai Pusat Keunggulan.
2. Untuk mengetahui Analisis SWOT SMK Muhammadiyah Ambon sebagai Pusat Keunggulan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengalaman serta memperkuat pemahaman terhadap teori-teori yang didapatkan oleh peneliti dalam proses perjalanan pendidikan.
 - b. Bisa menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan manajemen strategi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat penting bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menjadikan hal ini sebagai landasan untuk pengembangan keterampilan manajerial yang professional dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

b. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini memberikan wawasan terkait strategi-strategi manajemen yang efektif bagi sekolah dan pengembangan program pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik pada dunia kerja.

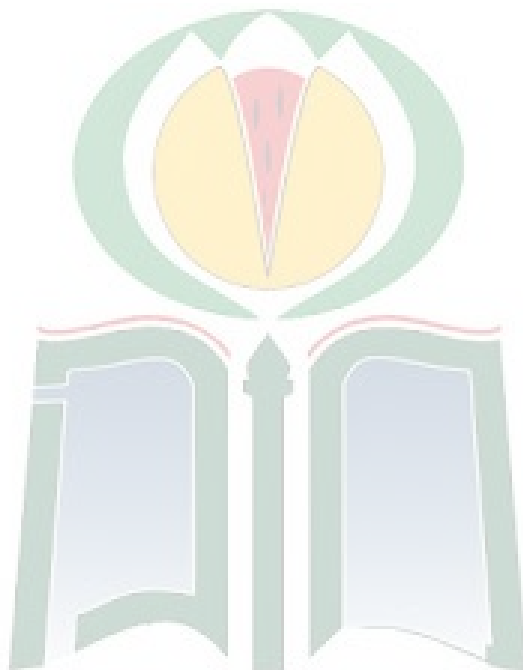
F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan banyaknya penafsiran dari judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu menjelaskan beberapa istilah untuk diberikan pengertian-pengertian yang dapat mewakili judul secara keseluruhan, sebagai berikut:

1. Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh manajemen puncak dan seluruh jajaran organisasi untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, manajemen strategi adalah upaya yang terorganisir untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi rencana-rencana guna mencapai sasaran dari suatu organisasi.²³
2. Program SMK Pusat Keunggulan Program SMK Pusat Keunggulan merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam meningkatkan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui

²³Ahmad, *Manajemen Strategi*, (Nas Media Pustaka, 2020), hlm. 21.

kemitraan dan kesesuaian dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK acuan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.²⁴



²⁴Dilansir pada laman berikut: TV SMK Muhammadiyah Ambon' <<https://youtu.be/dQz2gIaV7JY>> dilihat pada Kamis, 15 Agustus 2024.

